

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan berolahraga dapat membangun manusia Indonesia yang baik dan berkualitas.

Olahraga dapat dikelompokkan dalam tiga lingkup; yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan adalah olahraga yang dilakukan di lingkungan sekolah, menurut pasal 25 dalam undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional, ayat 1 dan 2 olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai proses pendidikan dan ayat 2 olahraga pendidikan dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.¹

Hurlock mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak, baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku.² Dengan demikian Tujuan pendidikan yaitu

¹ Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Peraturan Perundang-undangan Keolahragaan, 2011.

² M. Djawad Dahlan, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (PT. Remaja Rosdakarya, 2016) h, 95.

membentuk manusia seutuhnya yang dapat dilakukan dengan Pendidikan jasmani Pendidikan jasmani dalam prosesnya diwujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Kegiatan intrakulikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan ekstrakulikuler yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar sekolah yang juga berfungsi sebagai tempat untuk menampung dan mengembangkan kegemaran, bakat dan minat siswa.

Di dalam dunia pendidikan tentunya cabang olahraga bolabasket merupakan salah satu ekstrakulikuler yang sudah tidak asing lagi. Hampir seluruh sekolah memiliki ekstrakulikuler tersebut. Selain karena peminatnya banyak, ekstrakulikuler ini juga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk pengembangan karakter atau kepribadian yang sportif, kerja keras, percaya diri, pantang menyerah dan nilai – nilai lain yang terkandung di dalam olahraga tersebut..

Bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain dengan prinsip permainan yaitu mendapatkan skor sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai atau skor.

Pada umumnya olahraga apapun yang ingin diraih adalah sebuah kemenangan. Begitu pula dengan cabang olahraga basket. Untuk meraih

kemenangan adalah dengan mencetak point atau memasukan bola ke keranjang lawan. Dalam mencetak point ada beberapa tehnik yang dilakukan, salah satunya adalah menembak bola atau *shooting* ke dalam keranjang lawan.

Menembak atau Shooting adalah tujuan dari permainan bolabasket, untuk itu teknik dasar dan ketepatan menembak merupakan teknik yang penting karena kemenangan regu dalam suatu pertandingan ditentukan oleh jumlah berhasilnya tembakan yang dibuat, meskipun tidak meninggalkan teknik dasar yang lain.

Kemampuan tehnik dalam melakukan *shooting* bolabasket ditentukan oleh berbagai faktor. Diantaranya terdapat faktor sarana dan prasarana, pelatih, metode latihan, keterampilan gerak, program latihan serta motivasi siswa itu sendiri di dalam mengikuti latihan. Aspek motivasi merupakan salah satu yang memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk mendapatkan guna kemenangan dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih dan bekerja keras dalam mengikuti suatu kegiatan, latihan atau ekstrakurikuler

SMP Kristen Kanaan Jakarta Pusat merupakan lembaga pendidikan memiliki berbagai macam ekstrakurikuler guna mengembangkan minat

dan bakat siswa . Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam, antara lain kegiatan kerohanian, olahraga, seni, pramuka, futsal dan salah satunya adalah ekstrakurikuler bolabasket.

Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Kanaan Jakarta Pusat. memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup baik, program latihan juga dilaksanakan dengan rutin namun sayangnya peserta ekstrakurikuler belum mampu berprestasi secara optimal.

Berdasarkan wawancara yang di dapat dari Bapak Hikler Hasibuan selaku guru Pendidikan Jasmani dan pelatih ekstrakurikuler bola basket, peneliti memperoleh informasi bahwa siswa terkadang tidak serius dalam berlatih dan mengalami kesulitan dalam melakukan latihan terutama dalam melakukan *shooting*.

Berdasarkan gambaran diatas faktor yang membuat siswa kurang optimal dalam melakukan *shooting free throw* bola basket yaitu keterampilan dan faktor psikologi.

Atkinson dalam Hamzah mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang serta intensi; begitu pula sebaliknya dengan kecendrungan untuk gagal.³

Dalam melakukan *shooting* atau menembak tentunya memerlukan koordinasi mata tangan yang baik untuk membentuk keterampilan yang baik guna mendapatkan ketepatan yang baik. Menurut Widiastuti, bahwa

³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), h.8

kordinasi merupakan kemampuan seseorang untuk merangkai beberapa unsur gerak.⁴ Unsur gerak dalam hal ini dapat dikaitkan dengan keterampilan gerak.

Faktor-faktor ini satu sama lain saling terkait, saling berhubungan serta tidak dapat dipisahkan, semua faktor menjadi satu dalam ketepatan siswa melakukan *shooting free throw*.

Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan koordinasi dan motivasi sebagai salah satu faktor untuk mendapatkan ketepatan *shooting free throw*. Hal ini menjadi objek penelitian peneliti mengenai koordinasi dan motivasi saling berhubungan terhadap ketepatan siswa dalam melakukan *shooting* ke arah ring. Maka atas dasar itu, hal ini dijadikan bahan penelitian dan dengan hal tersebut maka peneliti bermaksud meneliti hubungan koordinasi dan motivasi yang menjadi salah satu dasar untuk meningkatkan ekstrakurikuler bolabasket SMP Kanaan Jakarta Pusat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut;

⁴ Widiastuti, Belajar Motorik, (Fik Universitas Negeri Jakarta,), h 18

1. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi ketepatan *shooting free throw* pada siswa ekstrakurikuler bolabasket SMP Kanaan Jakarta Pusat?
2. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi dengan ketepatan *shooting free throw* pada siswa ekstrakurikuler bolabasket SMP Kanaan Jakarta Pusat?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan ketepatan *shooting free throw* pada siswa ekstrakurikuler bolabasket SMP Kanaan Jakarta Pusat?
4. Apakah terdapat hubungan antarkoordinasi dan motivasi dengan ketepatan *shooting free throw* pada siswa ekstrakurikuler bolabasket SMP Kanaan Jakarta Pusat?
5. Mengapa siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Kanaan Jakarta pusat tidak maksimal dalam melakukan *shooting free throw*?
6. Bagaimana proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Kanaan Jakarta Pusat.?
7. Apa Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Kanaan Jakarta Pusat.?

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah diatas terlalu luas sehingga tidak mungkin untuk diteliti dalam penelitian ini

secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan tentang hubungan koordinasi dan motivasi terhadap ketepatan *shooting free throws* siswa ekstrakurikuler bolabasket di SMP Kristen Kanaan Jakarta Pusat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi dengan ketepatan *shooting free throws* siswa ekstrakurikuler bolabasket di SMP Kanaan Jakarta Pusat?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan ketepatan *shooting free throws* siswa ekstrakurikuler bolabasket di SMP Kanaan Jakarta Pusat?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi dan motivasi bersama-sama dengan *shooting free throw* pada siswa ekstrakurikuler bolabasket di SMP Kanaan Jakarta Pusat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara koordinasi dan motivasi terhadap ketepatan *shooting free throws* siswa ekstrakurikuler bolabasket di SMP Kanaan Jakarta Pusat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

b. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

c. Bagi Siswa

Sebagai acuan agar dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler bola basket siswa memiliki motivasi lebih, dengan harapan dapat mencapai prestasi yang selama ini ingin dicapai dengan latihan yang disiplin.

d. Bagi Pelatih dan Guru

Menjadi bahan acuan khusus nya bagi pelatih dan guru untuk memberi materi latihan mengenai ketepatan *shooting free throw* dalam permainan bola basket, khususnya kategori Sekolah Menengah Pertama.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.